

ABSTRAK

Winata, Silvia. 2025. Pertanggungjawaban Anak Sebagai Pelaku Pada Kecelakaan Lalu Lintas Yang Menyebabkan Meninggalnya Korban (Studi Kasus Kepolisian Resor Batanghari). Skripsi Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. H. Abdul Hariss, S.H., M.Hum. Sebagai Pembimbing I dan Reza Iswanto, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing II.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Anak, Kecelakan Lalu Lintas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari, kendala yang dihadapi dalam pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari ?. Penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris. Hasil penelitiannya yaitu Pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari yaitu sebagaimana yang diatur dalam ketentuan sistem peradilan anak, yang mengatur pemberian sanksi berdasarkan ketentuan usia anak, yaitu berumur diatas 14 tahun, sebagaimana keharusan melihat usia dalam penentuan sanksi yang telah diatur dalam UU No 11 Tahun 2012, dalam Pasal 69 ayat (1) menentukan dua sanksi dalam penerapan pertanggungjawaban anak, berupa sanksi tindakan dan sanksi pidana yang masing-masing memiliki dasar berlakunya dengan ketetapan usia anak tersebut, dilihat dari sudut terjadinya tindakan yang dilarang, apabila tindakan tersebut melawan hukum serta tidak ada alasan pemberar atau peniadaan sifat melawan hukum untuk pidana yang dilakukannya. Kendala yang dihadapi dalam pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari yaitu faktor hambatannya terdiri dari faktor ekonomi, keluarga pelaku yang belum mampu membayar uang ganti kerugian kepada pelaku sehingga dibutuhkan jangka waktu untuk melunasi ganti rugi terhadap keluarga korban. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pertanggungjawaban bagi anak pelaku pengendara kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain di Kepolisian Resor Batanghari meliputi peningkatan kinerja polisi lalu lintas, penambahan personel dan pos lalu lintas, penyuluhan ke sekolah dan masyarakat, kerja sama dengan sekolah, serta pengawasan orang tua untuk mencegah pelanggaran dan kecelakaan oleh anak pengendara kendaraan.

ABSTRACT

Winata, Silvia. 2025. Child Liability as Perpetrator in Traffic Accidents Causing Victim Death (Case Study of Batanghari Police Resort). Thesis, Faculty of Law, Batanghari University, Jambi. H. Abdul Hariss, S.H., M.Hum. As Supervisor I and Reza Iswanto, S.H., M.H. As Supervisor II.

Keywords: *Child Accountability, Traffic Accidents.*

This study aims to examine the accountability of child drivers involved in traffic accidents that result in loss of life at the Batanghari Police Resort, the obstacles faced in holding child drivers accountable in such incidents, and the efforts made to overcome these obstacles. This research adopts an empirical juridical approach. The findings indicate that the accountability of child drivers involved in traffic accidents that cause loss of life at the Batanghari Police Resort is regulated under the juvenile justice system, which stipulates sanctions based on the child's age, particularly for those above 14 years old, as outlined in Law No. 11 of 2012. Article 69(1) specifies two types of sanctions for children: corrective measures and criminal sanctions, each with age-based applicability depending on the unlawful act. The determination considers whether the action was unlawful and whether there are justifications or conditions that negate the criminal nature of the act. The obstacles in holding child drivers accountable include economic factors, such as the perpetrator's family being unable to pay compensation to the victim's family, necessitating extended timeframes for repayment. Efforts to address these challenges include enhancing the performance of traffic police, increasing personnel and traffic police posts, conducting outreach to schools and communities, collaborating with schools, and encouraging parental supervision to prevent violations and accidents involving child drivers.

